

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melewati beberapa langkah dalam penelitian ini, penulis menemukan sejumlah kesimpulan mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan NPF terhadap Pembiayaan perbankan syariah di Indonesia tahun 2011-2013. Kesimpulan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) diketahui bahwa secara parsial, variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (kurang dari alpha 0,05) dan nilai koefisien beta sebesar 0.986. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar sumber dana yang terkumpul maka bank akan menyalurkan pembiayaan semakin besar.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) diketahui bahwa secara parsial, variabel *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pembiayaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,233 (lebih dari alpha 0,05) dan nilai koefisien beta sebesar 0,086. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi NPF tidak terbukti mempengaruhi pembiayaan perbankan syariah.

3. Berdasarkan hasil pengujian statistik, dari kedua variabel yang secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan, dengan nilai F adalah 183.627 dan signifikansi 0,000.

B. Saran

1. Perbankan syariah harus berusaha meningkatkan DPK yang diperolehnya. Hal itu diharapkan dapat menekan nilai rasio NPF dalam kegiatan Pembiayaan pada periode berikutnya. Hasil yang diperoleh dari pembiayaan pada periode sebelumnya dapat meningkatkan jumlah modal dan bagi hasil perbankan syariah di Indonesia.
2. Pihak perbankan syariah juga harus meningkatkan kinerja dalam menjaga kestabilan tingkat *non performing financing* (NPF) agar tidak melebihi 5% sesuai ketentuan Bank Indonesia. Dukungan dari pihak pemerintah sangat berpengaruh bagi peningkatan total aset perbankan syariah. Sehingga dikemudian hari, perbankan syariah mampu menjadi penyokong bagi kekuatan perekonomian Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat Pembiayaan perbankan syariah di Indonesia. Mengingat penelitian kali ini hanya menggunakan 3 variabel penjelas. Dan juga dapat memperpanjang periode amatan, sehingga hasil yang akan didapatkan memiliki keakuratan yang tinggi.